

## ABSTRACT

Wiwin R, Bernadeta. (2002). *An Analysis of the Inferiority-Superiority Complex as Seen in D.H. Lawrence's The Rainbow*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Most people face their inferior feeling in many different ways. Their inferior feeling can lead him or her at either inferiority complex or superiority complex. This thesis discusses *The Rainbow*, a novel written by D. H. Lawrence. This study aimed at figuring out the inferiority-superiority complex in the three generations of the Brangwen that also describes D.H. Lawrence's own life. Specifically, the aims of this study are to answer the two questions stated in the Problem Formulation, namely (1) How are the factors that influence inferiority-superiority complex in Tom Brangwen, Anna Lensky, and Ursula Brangwen? and (2) How is the influence of D.H. Lawrence upon the main characters in relation to the inferiority and superiority complex described in *The Rainbow*? Therefore, the aim of this study is, firstly, to find out factors that influence the inferiority-superiority complex in Tom Brangwen, Anna Lensky, and Ursula Brangwen. Furthermore, it also aims at finding out the influence of the author upon the main characters in relation to the inferiority-superiority complex as reflected in *The Rainbow*.

To find out the clear answers of the problems stated in the Problem Formulation, I carried out a library study. It means that I gained all of the information and sources from many books. I also made use of two approaches, namely the psychological and the biographical approach. I used the psychological approach because I found that the main characters of *The Rainbow* were comparable with the theory of psychology especially about the inferiority-superiority complex in the story. I used the biographical approach because I saw the close relationship between the author's life and personality and his writing that could be seen in the main characters of *The Rainbow*. It is important to know about D. H. Lawrence's life, society, and the time he lived in to find out what his works really mean.

Based on the analysis of this study, there are two conclusions. Firstly, the inferiority-superiority complex in the main characters are caused by three main factors, namely having organ defect, being spoiled/pampered and being neglected. Secondly, the inferiority-superiority complex in the author's life influences the development of the main characters especially concerning inferiority-superiority complex in the story.

## ABSTRAK

Wiwin R. Bernadeta. (2002). *An Analysis of the Inferiority-Superiority Complex as Seen in D. H. Lawrence's The Rainbow*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Kebanyakan orang menghadapi perasaan inferiorinya dalam berbagai macam cara yang berbeda. Perasaan inferiorinya dapat membawa mereka mengalami baik kompleks inferioritas maupun kompleks superioritas. Skripsi ini membahas novel *The Rainbow*, sebuah novel karya D. H. Lawrence. Skripsi ini bertujuan untuk memahami kompleks inferioritas dan kompleks superioritas keluarga Brangwen dalam tiga generasi yang menggambarkan kehidupan D.H. Lawrence sendiri. Secara khusus, tujuan skripsi ini dimaksudkan untuk menjawab dua pertanyaan yang terdapat Rumusan Masalah, yaitu (1) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kompleks inferioritas dan kompleks superioritas yang dialami oleh para pelaku utama? (2) Bagaimana pengaruh pengarang pada para pelaku utama khususnya yang mempengaruhi kompleks inferioritas dan kompleks superioritas digambarkan *The Rainbow*? Oleh karena itu, tujuan skripsi ini adalah untuk, pertama-tama, menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kompleks inferioritas dan kompleks superioritas pada Tom Brangwen, Anna Lensky, and Ursula Brangwen. Lebih lanjut skripsi ini juga bertujuan untuk menemukan pengaruh pengarang terhadap para pelaku utama sebagaimana diungkapkan dalam *The Rainbow*.

Untuk mendapat jawaban yang jelas dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam Rumusan masalah, saya melakukan studi pustaka. Hal ini berarti saya mendapatkan semua informasi dan sumber dari banyak buku. Saya juga menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan psikologi dan pendekatan biografi. Saya menggunakan pendekatan psikologi karena saya menemukan bahwa tokoh utama-tokoh utama *The Rainbow* sebanding dengan teori psikologi khususnya tentang kompleks inferioritas dan kompleks superioritas. Saya menggunakan pendekatan biografi sebab saya melihat hubungan yang erat antara kehidupan dan kepribadian pengarang dengan karyanya sebagaimana dapat dilihat dalam tokoh utama-tokoh utama *The Rainbow*. Pendekatan biografi penting untuk mengetahui tentang kehidupan pengarang, masyarakat, dan waktu pengarang hidup untuk membantu kita dalam mengetahui apa maksud karyanya.

Berdasarkan analisa, ada dua kesimpulan. Pertama, kompleks inferioritas dan kompleks superioritas pada tokoh utama disebabkan oleh tiga faktor utama, yaitu, cacat organ/bagian tubuh, kemandirian, dan penyia-nyiaan/pengabaian. Kedua, kompleks inferioritas dan superioritas yang terjadi pada diri pengarang mempengaruhi perkembangan tokoh utama-tokoh utama khususnya kompleks inferioritas dan superioritas dalam cerita.